

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
MATA PELAJARAN FIQH DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN
HARSALLAKUM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



OLEH

LERI RATI
NIM: 1711210170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 202**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Kompetensi Pedagogik Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren 'Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu"** yang disusun oleh : **Leri Rati Nim : 1711210170**, telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa Tanggal **15 Februari 2022** yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I
 NIP. 196312231993032002

[Signature]

Sekretaris
Nurhikmah, M.Pd.
 NIP. 198709192019032004

[Signature]

Penguji I
Dr. Kasmantoni, M.Si
 NIP. 197510022003121004

[Signature]

Penguji II
Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005

[Signature]

Bengkulu, 10 Maret 2022

Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Widayati, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Leri Rati

NIM : 1711210170

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
 seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Leri Rati

NIM : 1711210170

Judul Skripsi : Implementasi Kompetensi Pedagogik Dalam Mata Pelajaran Fiqih

Dipondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar

Sarana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya

diucapkan terima kasih. Wassalamu alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

[Signature]

Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19690308199603005

Bengkulu, 10 Maret 2022

Pembimbing II

[Signature]

Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd. I

NIP. 198504292015031000

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang maha agung dan maha tinggi yang telah menjadikan aku manusia yang senantiasa selalu bersyukur, berpikir, berilmu dan beriman, serta sabar dalam menjalankan kehidupan ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk ayahku Sarkowi dan ibuku Loti, Terima kasih atas do'a dan dukungannya hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, semoga Skripsi ini bisa membuat ayah dan ibu bangga.
2. Untuk kakak ku Hengki alek sander dan adik ku Geriansa, terima kasih atas dorongan dan semangat yang telah engkau berikan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
3. Untuk sahabatku Fitri Pitaloka, terima kasih telah menemaniku penelitian dan bimbingan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
4. Untuk sahabatku Rika, Rita, Widia, Tata, Bella, dan Ana Sutra, terima kasih telah mendukungku dan menyemangatiku sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
5. Untuk teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam 2017 yang telah memberikan dukungannya dalam melakukan skripsi ini.
6. Untuk ayuk Ira, Hanora dan kakakku Bobby, Ekky, Dedi, terima kasih atas dorongan dan semangat yang telah engkau berikan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
7. Untuk Makwo dan Bakwoku, terima kasih atas do'a dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.

8. Untuk dosen pembimbing I bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd dan Pembimbing II Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk membimbing Skripsi ini.
9. Untuk Bapak/Ibu dosen yang telah memberiku ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini
10. Untuk staf perpustakaan yang telah membantu penulis untuk meminjamkan buku penunjang dalam menyusun Skripsi ini.
11. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah mengubah pola pikir, sikap, dan pribadi menjadi yang lebih baik.

Hormat Penulis,

Leri Rati

MOTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah Ayat 216)

“Selalu bersikap baiklah terhadap seseorang, karena hal luar biasa akan terjadi disaat anda membutuhkannya.”

(Leri Rati)

PERNYATAAN KEASLIAN

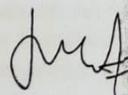
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leri Rati
NIM : 1711210170
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 10 Maret 2022

Yang me



Leri Rati
NIM. 1711210170



ABSTRAK

Leri Rati NIM. 1711210170, dengan judul **“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu.”**

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik sekaligus orang tua kedua bagi muridnya di sekolah harus memiliki keahlian atau kompetensi yang memadai agar tercipta suatu prestasi belajar yang baik bagi siswa. salah satu kompetensi guru yang wajib dikuasai adalah kompetensi pedagogik. secara umum, kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sehingga menghasilkan suatu pembelajaran yang efisien dan efektif. salah satu mata pelajaran yang cukup penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah Fiqih. dengan adanya ilmu fiqih, siswa dapat menjalankan ibadahnya dengan mengetahui landasan suatu syariat islam. oleh karena itu, seorang guru fiqih harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik supaya belajar siswa tetap stabil. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran fiqih terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A dan VIII E di pondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu. serta Faktor kendala dan pendukungnya. pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi lapangan di pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu. Teknik Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat langsung dari sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif yang diawali dengan mereduksi data, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran fiqih terhadap prestasi belajar siswa cukup baik, terutama dalam hal kemampuan menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum dan merencanakan pembelajaran, melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Faktor pendukungnya adalah 1) Sertifikat Guru 2) kompetensi dan kreativitas guru 3) kebijakan dari kepala sekolah. Adapun Faktor Kendala adalah 1) masa pubertas siswa 2) kurangnya kedisiplinan siswa dan 3) kurangnya jam pembelajaran sehingga penjelasan materi, praktiknya tidak cukup.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Guru Fiqih

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia, hidayah dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkannya kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan tuntunan bagi kita semua (umat islam) ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
3. Dr. Nurlaili, M.Pd, selaku ketua Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I , selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran dan motivasi hingga selesainya Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini.
8. Pimpinan staf perpustakaan yang telah membantu penulis untuk meminjamkan buku penunjang dalam menyusun Skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang beserta keluarga besar, yang menjadi sumber motivasi serta semangat di dalam memahami kehidupan ini, yang telah banyak berjasa dalam kehidupan penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang telah memberikan dukungannya dalam melaksanakan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun Skripsi ini guna menunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Bengkulu, Februari 2022

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru	7
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik	9
3. Indikator-Indikator Kompetensi Pedagogik.....	10
4. Pengertian Guru	11
5. Pengertian Ilmu Fiqih.....	13

B. Kajian Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berpikir	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Setting Penelitian	18
C. Subjek dan Informan.....	19
D. Instrumen Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Keabsahan Data.....	21
G. Teknik Analisa Data	23

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	24
B. Penyajian dan Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Struktur Organisasi Sekolah	28
4.2	Daftar Prestasi	38
4.3	Keadaan Guru, Nama Guru dan mengajar	40
4.4	Keadaan Siswa	43
4.5	Guru Menurut Jenjang Pendidikan	43
4.6	Pegawai TU Menurut Kepegawaian	43
4.7	Hasil Penelitian	44

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	Wawancara dengan TU Pondok Pesantren	Lampiran
2	Wawancara dengan Guru Fiqih	Lampiran
3	Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs	Lampiran
4	Wawancara dengan salah satu Guru yang mengajar Pesantren	Lampiran
5	Wawancara dengan santriwati (amalia)	Lampiran
6	Kegiatan didalam kelas	Lampiran
7	Kegiatan belajar di luar kelas	Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu paling utama dalam menentukan masa depan bagi tiap individu. Dalam lingkup pendidikan khususnya jalur sekolah terdapat berbagai elemen yang mendukung untuk mencapai tujuan sekolah melalui kegiatan yang berkualitas. Salah satu elemen pendukung tersebut adalah guru atau pendidik yang berperan dalam proses belajar mengajar dan memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang guru wajib memiliki kompetensi yang memadai. Salah satu dari empat kompetensi guru yang berperan dalam menunjang proses belajar mengajar yaitu kompetensi pedagogik. Secara umum, kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga menimbulkan daya tarik siswa untuk belajar serta berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.¹

Menurut Mulyasa, kompetensi pedagogik adalah seorang guru yang bertugas sebagai pengelola pembelajaran perlu mendapatkan perhatian karena pendidikan di Indonesia dinilai masih kurang dalam aspek pedagogik sehingga berdampak terhadap peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru yang kurang efektif. Dalam kompetensi pedagogik, seorang guru mampu mengenali karakter peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta mengevaluasi peserta didik.

Guru diharapkan mampu menunjukkan kepada siswa tentang bagaimana cara mendapat pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Tugas utama dari seorang pendidik terletak pada aspek pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.²

¹Jejen Musfah, "peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan & sumber belajar teori dan praktek" (Jakarta : Kencana,2012) h.37

²Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di madrasah*.Jurnal ei-QUADWAH-Vol.1 No.5 Edisi April 2011.h 1

Strategi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yaitu: (a) memiliki kemampuan dalam memahami landasan kependidikan. (b) memiliki pemahaman terhadap peserta didik. (c) memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum atau silabus. (d) memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran. (e) mengevaluasi peserta didik terhadap hasil pembelajaran. (f) mengembangkan potensi peserta didik yang dimilikinya. Di era pandemik yang kurang lebih satu tahun dunia pendidikan telah melaksanakan pembelajaran secara daring, tetapi tidak dengan pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu yang masih melakukan pembelajaran tatap muka. seorang guru harus mampu mengaktualisasikan kompetensi terutama pedagogik dalam mencapai ranah tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.³

Penelitian ini berfokus pada guru mata pelajaran fikih yang dilakukan dengan diskusi, Tanya jawab, dan praktek. Dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogiknya, penelitian ini mengambil dua kelas yaitu Guru Fiqih dan sebagian siswa kelas VIII E dan VIII A sebagai fokus ketiga terhadap fenomena yang akan diteliti. Sebagaimana telah diketahui bahwa ilmu fikih merupakan cabang ilmu yang mempelajari hukum ibadah yang bersumber pada AlQur'an dan sunnah. Didalam ilmu fikih terdapat banyak materi yang membekalkan hidup ditengah masyarakat sesuai dengan syari'at Islam. Tanpa ilmu fikih, seorang muslim tidak akan mengetahui berbagai persoalan dalam ibadah seperti hukum, tata cara, hikmah dll. Sehingga ketika melaksanakan ibadah, kita telah mengetahui landasannya sesuai syari'at Islam.⁴

Dalam buku ajar fikih kelas VIII menyajikan berbagai materi yang membahas tentang taharah, shalat berjama'ah, shalat jum'at, shalat jama' dan qasar, shalat sunnah muakad dan ghairu muakad, sujud sahwi, sujud syukur, sujud tilawah, zakat, puasa fardhu dan sunnah, I'tikaf, sedekah hibah dan hadiah,

³Jejen Musfah, "peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan & sumber belajar teori dan praktek" (Jakarta : Kencana, 2012) h 31

⁴M yasin, *Buku Siswa Fiqih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014, h vi-viii

haji dan umrah, dan ketentuan makanan halal dan haram. Semua materi tersebut disampaikan oleh guru secara langsung di dalam kelas.⁵

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII karena para siswa tersebut merupakan masih masa transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama sehingga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu kegiatan para siswa sebelum masa pandemik tersebut masih banyak yang kurang tertib dalam mengerjakan wudhu sebagai ibadah mahdhah yang sudah terdapat syarat dan rukunnya dikerjakan dengan berbicara sehingga tidak khusyuk. Atau mengerjakan wudhu sekedarnya dengan tidak memperhatikan rukun dan pembatal wudhu.

Apabila sebuah kompetensi pedagogik guru tidak diterapkan dalam proses belajar mengajar, maka terjadi kesenjangan antara guru dan murid sehingga tercipta suatu ketidakefektifan proses pembelajaran yang berdampak lebih pada siswa terutama dalam prestasi belajar sebagai penentu tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang di dapat oleh guru. Oleh karena itu, guru dapat dinilai memiliki kompetensi pedagogik yang baik dengan melihat kemampuan mengelola pembelajaran.

Pendidik adalah orang yang bertugas mendidik. Pendidik merupakan sosok yang bertanggung jawab untuk meningkatkan dan meneguhkan kembali perjanjian suci (syahadat) yang pernah diikrarkan di hadapan Tuhannya.⁶

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh radio, ataupun computer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai

⁵ Zainul Ma'arif, *Buku Siswa Fiqih Kelas VIII*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia 2019), vii-xii

⁶ Al-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktek Pendidikan*, Cet.3 (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2012) h. 133.

melalui alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya. Dalam Al-qur'an selain Allah SWT, sosok yang lazim digambarkan sebagai pendidik sebagai berikut:

1. Nabi dan Rasul. sebagaimana diketahui peran Nabi dan Rasul pada masanya adalah membawa kabar gembira bagi kaumnya yang beriman dan mengikuti ajarannya dan memberi kabar peringatan bagi kaumnya membangkang dan mendurkakai ajarannya
2. Orang tua. peran orang tua dari dulu hingga kini adalah sebagai pendidik dalam keluarga, tak lekang diinginkan betapa bagusnya pendidikan yang diberikan seorang Luqman Hakim kepada anaknya mengenai akhlak dan aqidah yang diciptakan dalam Al-qur'an.
3. Orang lain yang memiliki ilmu pengetahuan lebih. Orang lain yang memiliki ilmu pengetahuan lebih dapat juga menjadi pendidik bagi siapa saja, tiada batasan bagi siapa saja yang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan selagi yang didatangi mempunyai ilmu yang dibutuhkan cerita-cerita Nabi Musa a.s dengan Nabi Khaidir a.s.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah judul penelitian tentang Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu dalam prestasi belajar siswa terutama pada masa pandemik covid-19 saat ini. Dalam riset ini akan membahas tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pelajaran Fiqih terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII serta Faktor penghambat dan pendukungnya.

Berdasarkan Penelitian awal di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu ditemukan masih terdapat santri sebelum masa pandemik tersebut masih banyak yang kurang tertib dalam mengerjakan wudhu sebagai ibadah mahdhah yang sudah terdapat syarat dan rukunnya dikerjakan dengan berbicara sehingga tidak khusyuk. Atau mengerjakan wudhu sekedarnya dengan tidak memperhatikan rukun dan pembatal wudhu dan kurangnya kedisiplinan di dalam kelas ketika saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah lebih terarah dan tidak menyimpang dari judul penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap Kepala Sekolah, guru Fiqih dan siswa-siswa di pondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu.
2. Pada penelitian ini, materi yang dimaksud adalah implementasi kompetensi sosial guru dalam mengelola mata pelajaran fiqih di pondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu.
3. Pada penelitian ini, metode yang dimaksud adalah cara atau penyampaian guru fiqih dalam mengelola mata pelajaran fiqih dan kemampuan guru untuk berintraksi sesama rekan guru, orang tua santri di pondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran fiqih kelas VIII dipondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu?
2. apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran fiqih kelas VIII dipondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu.

2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasikan kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan penulis secara lebih mendalam mengenai permasalahan kompetensi pedagogik Guru dalam mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Untuk memperoleh sumbangan pemikiran untuk pihak sekolah khususnya guru fiqih dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melalui pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

b. Bagi Siswa

Untuk menjadikan siswa yang lebih giat belajar agar dapat berprestasi.

c. Bagi Pembaca

Untuk menambah ilmu dan wawasan membaca secara lebih mendalam mengenai permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru

a. Implementasi

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement*, (Mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (Menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu) dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Dapat disimpulkan dari beberapa definisi yang disampaikan para ahli di atas, implementasi adalah suatu kegiatan maupun usaha yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan dengan harapan dapat memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran dari suatu kebijakan itu sendiri.⁷

b. Hakikat Kompetensi

Secara etimologi, istilah kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*competency*" (kemampuan atau kecakapan), sedangkan kompetensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menemukan atau memutuskan sesuatu hal berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada BAB IV pasal 10 ayat 91, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesi.

Sedangkan menurut Frinch dan Crunkilton kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi

⁷Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 65

yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan, hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.

c. Macam-macam Kompetensi

Guru yang ideal adalah guru yang harus berkomunikasi, guru harus mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan guru melaksanakan profesinya agar mencapai hasil belajar yang memuaskan. Didalam UU RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan kemampuan tujuan pendidikan nasional.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana telah tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Dalam undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan intraksi atau mengelola proses belajar dan kemampuan melakukan penilaian.⁸

2) Kompetensi Kepribadian

Berupa keteladanan seorang guru sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar menjadi guru baik. kompetensi personal ini mencakup kemampuan

⁸Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen...

pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahannya, dan perwujudannya.⁹

3) Kompetensi Sosial

Merupakan salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang untuk melaksanakan peran sosial kemasyarakatan.

4) Kompetensi Profesional

Merupakan mengharuskan guru memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang bidang studi (*subject matter*) yang akan diajarkan, penguasaan metodologi, konsep teoretik, serta memiliki metode yang tepat dan mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi pedagogic secara umum dalam Permendiknas RI No.16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi guru dan sertifikat guru dalam jabatan nasional dijelaskan dalam 5 poin dibawah ini.¹⁰

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural, emosional dan intelektual
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

⁹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), hlm. 30

¹⁰Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Guru dan Sertifikat Bagi Guru Dalam Jabatan, (Jakarta: Mini Jaya Abadi 2007), hlm 43-45

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Berkomunikasi yang efektif, simpati, dan santun dengan peserta didik.¹¹
- 5) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Mengenai kompetensi pedagogik didalam Al-Qur'an terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125.

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Rabb-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. sesungguhnya Rabbmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya, dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.” (Q.S. An-Nahl: 125).

Menurut E.Mulyasa Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pemahaman kurikulum/silabus, (d) perencanaan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) evaluasi hasil belajar dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

3. Indikator-Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, dan intelektual.

¹¹Terjemahan Al-Qur'an Surah An-Nahl 125

- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- 4) Berkomunikasi secara efektif, empatif, dan santun dengan peserta didik.¹²
- 5) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

4. Pengertian Guru

a. pengertian guru

Pengertian guru dari kamus bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencarian, profesinya) mengajar. Guru adalah pendidik, pembimbing, pendorong, dia juga penyampai ilmu, pengefak dan penasehat. Ini bermaksud, guru atau pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor utama dan penting yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau tidaknya proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Haidar, guru adalah salah satu faktor pendidikan yang memiliki peran yang sangat strategis, sebab dialah penentu terjadinya proses belajar mengajar, guru sebagai teladan bagi peserta didik sama halnya dengan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umatnya. Sejauh mana guru memberikan teladan pada peserta didiknya, maka sejauh itu pula guru akan berhasil mendidik mereka.¹³

Merujuk dan definisi di atas dapat dipahami bahwa guru selain menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas, guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian peserta didiknya.

b. Tugas dan tanggung jawab guru

Tugas dan tanggung jawab guru adalah mengelola pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai

¹²E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (PT Remaja Rosdakarya 2017) h.87

¹³Abdul Mujid, et al, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008) h.90

adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.¹⁴

c. Peran guru

Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adams dan Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas meliputi:

a) Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam kelas ia menyampaikan pengajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang disampaikan, selain dari itu berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan kebiasaan, hubungan sosial, dan pengajaran yang diberikan.

b) Guru sebagai pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid-murid membutuhkan bantuan dari guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan hubungan sosial. Karena itu, setiap guru perlu memahami dengan baik teknik bimbingan kelompok, individu, teknik kepribadian, evaluasi.¹⁵

c) Guru sebagai pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.

¹⁴Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan (Bandung: 2013) h.12

¹⁵Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2001), h.123

Dari pengertian kompetensi, pedagogik, guru peneliti berpendapat bahwa kompetensi pedagogik guru adalah orang yang bergerak dibidang pendidikan untuk membimbing dan mendidik muridnya sehingga peserta didik menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi. memiliki keterampilan untuk hidup bermasyarakat.

5. Ilmu Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Menurut bahasa Fiqih berasal dari kata *Faqiha-yafahu-fiqhan* yang berarti ‘Mengerti atau paham’ Artinya, upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-sunnah. Al-Fiqih menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-ilm bisyae’i al-fahm*).¹⁶

Secara Istilah Fiqih adalah Pemahaman mendalam Para Ulama tentang Hukum syara’ yang bersifat amaliyah atau praktis yang digali dari dalil-dalil yang terperinci. Fiqih diartikan pula sebagai ilmu yang mengkaji syariat.¹⁷

Dalam terminologi Al-Qur’an dan Sunnah Fiqih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah dan realitas islam serta tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian tertentu. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surah Al-An’am ayat 65.

قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ أَوْ مِّنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبَسَكُمْ شِيْعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ ۗ أَنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ

Artinya: ”Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebahagian kamu keganasan

¹⁶Murthada muthahri dan Muhammad Baqir Al-sahdr. *Pengantar Usul Fiqih dan Usul Fiqih perbandingan Pustaka Hidayah*, 1993, h. 176

¹⁷Terjemah Al-Qur’an Surah Al-An’am Ayat 65

sebahagian yang lain. Perhatikanlah, betapa Kami mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami silih berganti agar mereka memahaminya)". (Q.S Al-An'am: 65).

b. Tujuan mempelajari ilmu Fiqih

Mata pelajaran Fiqih bertujuan untuk membekali siswa agar dapat

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social.¹⁸
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT,dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya, maupun hubungan dengan lingkungannya.¹⁹

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, bertanggung jawab, dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum islam.

c. Fungsi mempelajari ilmu Fiqih

Mengetahui keutamaan (faedah) mempelajari ilmu fiqih mempelajarinya. Ilmu Fiqih merupakan ilmu yang sangat mulia dan menjadi ilmu primer yang mesti diketahui oleh setiap muslim, karena mengkaji tentang rukum islam. Selain itu, ilmu ini merupakan ilmu yang berhubungan dengan seluruh pemuatan mereka yang dilihat dari perspektif syariat.dengan Fiqih seseorang mengetahui cara beribadah kepada Allah SWT,dan mengetahui halal dan haram yang sudah ditetapkan oleh Allah untuk makhluknya.²⁰

¹⁸Juhaya S.Pradja, *Filsafat Hukum Islam*, Piara. 1987, h. 70-71

¹⁹Muhannim, *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Problem Based Learning di MTS Al-ihsan Gede Bekasi* (Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2016) h. 14

²⁰Alaiddin Koto,*Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih.*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004), hlm 27

Menerapkan hukum-hukum syariat islam terhadap perbuatan dan ucapan manusia. Jadi ilmu Fiqih itu adalah rujukan(tempat kembali) seorang hakim (qadhi) dalam keputusannya, rujukan seorang mufti dalam fatwannya,dan rujukan seorang mukallaf untuk mengetahui hukum syariat dalam ucapan dan perbuatannya.inilah tujuan yang dimaksudhkan dari semua undang-undang untuk umat manusia, karena dari undang-undang itu tidak dimaksudkan kecuali untuk menerapkan materi hukumnya terhadap perbuatan dan ucapan manusia. Selain itu juga untuk membatasi setiap mukallaf terhadap hal-hal yang diwajibkan atau diharamkan baginya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Adapun beberapa kajian terdahulu pada penelitian ini yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Desiska (2014), telah melakukan penelitian dengan judul pengaruh kompetensi guru dalam pengelolaan kelas terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kepahiang, dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh kompetensi sosial guru dalam pengelolaan kelas terhadap peninggatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kepahiang. Adapun persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang kompetensi sosial guru.sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan.penelitian sendiri berada di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Bengkulu, sedangkan perbedaannya, di SMP Negeri 01 Kepahiyang.sedangkan peneliti teliti di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.²¹

²¹Desiska. *"Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kepahiyang*

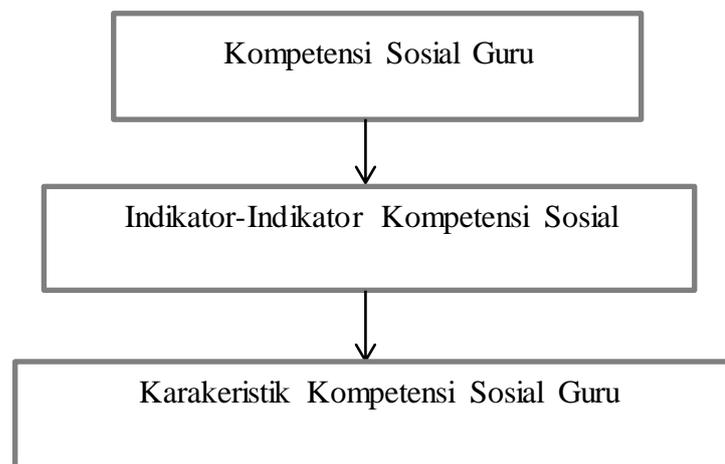
- 2) Penelitian yang dilakukan Ghosiatul wakhidah (2013), telah melakukan penelitian dengan judul hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajara pendidikan agama islam sekolah menengah atas yayasan kesejahteraan islam Nongkojajar.dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar pendidikan agama islam sekolah menengah atas yayasan kesejahteraan islam nongkojajar.persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang kompetensi sosial guru. sedangkan perbedaanya adalah terletak pada jenis penelitian.penelitian sendiri menggunakan jenis penelitian kuatitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif.²²
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Nopita Wulandari (2018), telah melakukan penelitian yang berjudul aktualisasi kompetensi sosial guru pendidikan agama islam dalam proses intraksi belajara mengajar di sekolah menengah atas Negeri 10 Kota Bengkulu.persamaannya anatar penelitian penulis dengan peneltian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang kompetensi sosial guru.sedangkan perbedaanya adalah terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 16 Kota Bengkulu,sedangkan peneliti di pondok pesatren AL-Qur'an HarsallakumKota Bengkulu.²³

²²Ghosiatul wakhidah. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru Dengan Motivasi Belajara Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Yayasan Kesejahteraan Islam Nongkojaja

²³Nopita Wulandari. "Aktualisasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Intraksi Belajara Mengajar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bengkulu

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini jika dilihat dari sumber datanya merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penyusunan karya ilmiah ini dibutuhkan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan jenis pengumpulan datanya.²⁴

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati inilah yang disebut dengan penelitian kualitatif. Dikutip dari Nawawi, Hamid Darmadi menyebutkan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian dilakukan. *Setting* yang ditetapkan dalam penelitian dilakukan di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

²⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. Kedelapan belas, 2004), hlm. 3.

²⁵Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 184.

C. Subjek Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan, yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu guru fiqh, murid-murid kelas VIII E, dan kepala sekolah MTS Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data-data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Implementasi kompetensi sosial guru dalam mengelola mata pelajaran fiqh di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai serta dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengelolaan analisis dan penyajian data secara otomatis dan objektif. Oleh

kerena itu instrument yang telah teruji validitas reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan variable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam penggunaan data .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang akurat dalam proses observasi. Secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat langsung situasi penelitian. Dalam penelitian ini, fokus pengamatan peneliti adalah implementasi kompetensi Pedagogik guru dalam mata pelajaran fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.²⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode mendapatkan informasi dari informan dengan cara bertanya langsung kepada informan dengan bertatap muka. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang telah tersusun secara sistematis menggunakan pedoman wawancara untuk pengumpulan data. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah guru fiqih dipondok

²⁶Cholid narbuko dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.111

pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, Sesama Rekan Guru dan Siswa.²⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal atau variabel yang mungkin tidak didapatkan melalui wawancara atau observasi berupa catatan, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Adapun menurut Patton yang dikutip oleh J.R. Raco¹⁶ dokumentasi berupa material yang tertulis yang tersimpan. Dokumentasi ini dapat berupa memorabilia atau korespondensi. Ada juga dokumentasi yang berupa audio visual. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder sebagai pelengkap atau pendukung hasil data primer (observasi dan wawancara).

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengumpulkan data kedalam, kategori dan satuan dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan. Penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis model ini meliputi: reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan penarikan/verifikasi. Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

²⁷Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 138.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan-kesimpulan finaly dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

²⁸Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, hlm. 247.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis mengadakan keabsahan data dengan menggunakan Teknik *Trianggulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada.²⁹

Trianggulasi dengan menggunakan sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, *Trianggulasi* dengan menggunakan metode dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan data apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 368

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian MTS Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

1. Sejarah Singkat MTS Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Al Qur'an Harsallakum, yang bernaung di bawah Yayasan Riyadhussholihin Bengkulu, berdiri sejak tahun 2002, telah ikut mengambil peran untuk memberikan pendidikan dan pengajaran bagi siswa usia Wajar Dikdas dengan satuan pendidikan setingkat SMP. Kurikulum pendidikan yang dilaksanakan selain kurikulum Diknas dan kurikulum Depag, ditambah lagi dengan kurikulum Pondok yang memberikan pengajaran keagamaan Islam dan pembiasaan akhlak yang baik, serta pembinaan keterampilan dan keahlian praktis. Al-Qur'an Harsallakum berarti al Qur'an = wahyu Allah, *Harsan* = Pengayom/peduli, *lakum* = untuk kamu/semua. *Harsallakum* juga merupakan kependekan dari *Har* = Harius Rusli, *sal* = Salimah Hayati, *l* = lingkup/lingkungan, *A* = anak, *K* = keluarga, *U* = untuk, *M* = masyarakat.²⁸

²⁸Dokumentasi pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu 16 Oktober 2021.09:30 wib

2. Letak Geografis

Dengan perincian sebagai berikut:

Alamat	: Jl. Hibrida Ujung RT 09/RW 02, Pagar Dewa, Selebar, Bengkulu.38211.
Transportasi	: Lancar (lintasan angkutan kota)
Kebisingan	: Kurang (jauh dari keramaian kota)
Kerawanan	: Kurang (disekelilingi pemukiman penduduk)
Jarak dari pasar	: ± 2 KM
Jarak dari IAIN	: ± 2 KM

3. Kurikulum

Kurikulum pendidikan yang dilaksanakan adalah kurikulum modern/kombinasi, yaitu menggunakan Kurikulum Diknas dan Kurikulum Kementerian Agama, ditambah lagi dengan kurikulum Pondok yang memberikan pengajaran keagamaan Islam dan pembiasaan akhlak yang baik, serta pembinaan keterampilan dan keahlian praktis.

- a. Kurikulum Pondok dengan materi pelajaran: Al-Qur'an dan ilmu-ilmunya, Al-Hadits dan ilmu-ilmunya, Fiqih dan cabang-cabangnya, Bahasa Arab dan Qowa'idnya, dan Aqidah Tauhid.²⁹
- b. Kurikulum Kementrian Agama dengan materi pelajaran: Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Bahasa Arab, Matematika, Bahasa Inggris, IPA (Biologi dan Fisika), Bahasa Indonesia, IPS (Ekonomi dan Sejarah), Seni Budaya, Penjaskes, Mulok/Batik, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

²⁹Dokumentasi pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu 16 Oktober 2021.09:30 wib

terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiyaa: 32 berikut ini:

وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَّحْفُوظًا وَهُمْ عَنْ آيَاتِهَا مُعْرِضُونَ

Artinya: “Dan Kami menjadikan langit itu sebagai atap yang terpelihara, sedang mereka berpaling dari segala tanda-tanda (kekuasaan Allah) yang terdapat padanya”. (Q.S Al-Anbiyaa: 32).

Sebagai Madrasah yang relatif baru, MTs Al Qur'an Harsallakum telah ikut mensukseskan program pemerintah dan masyarakat. Bukti nyata ikut mensukseskan program pemerintah dalam hal Wajar Dikdas pada kelulusan angkatan pertama siswanya adalah 93,33 % tahun 2005. Kelulusan siswa angkatan pertama ini mendapat peringkat ke 9 dari satuan pendidikan SMP dan MTs se kota Bengkulu, dan peringkat ke 8 untuk satuan pendidikan MTs se- Provinsi Bengkulu.

4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Semakin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan. Untuk mengabarkan profil MTs Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu ke depan dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dimasa yang datang yang diwujudkan dalam visi, misi dan planning program sekolah sebagai berikut:

a. Visi MTs Al-Qur'an Harsallakum

Membentuk siswa/santri yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan berprestasi dalam bidang pendidikan, dakwah, seni, olahraga dan keterampilan praktis.³⁰

b. Misi MTs Al-Qur'an Harsallakum

- 1) Meningkatkan kualitas guru dan siswa
- 2) Meningkatkan kualitas administrasi
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap
- 4) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran
- 5) Membiasakan dan meningkatkan ibadah dan akhlak mulia
- 6) Menerapkan aturan dan disiplin madrasah
- 7) Melaksanakan ekstrakurikuler
- 8) Mengembangkan kerjasama madrasah dengan stocholder dan pemerintah.

c. Tujuan MTs Al-Qur'an Harsallakum

Para siswa dididik selama 3 tahun, diharapkan:

- 1) Mampu secara efektif menerapkan dan membiasakan pelaksanaan ibadah yaumiah dengan benar dan tertib.
- 2) Memiliki akhlak mulia (Ahlakul karimah)
- 3) Hapal Al Qur'an minimal 1 (satu) Juz
- 4) Mampu berbicara dengan bahasa Arab dan Inggris
- 5) Mampu berbicara di depan umum dalam menyampaikan dakwah

³⁰Dokumentasi pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu 16 Oktober 2021.09:30 wib

- 6) Mampu bersaing dan tidak kalah dengan sekolah favorit yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan

5. Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang terorganisasi secara teratur guna memperlancar kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perkumpulan tersebut dalam hal ini pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Sekolah

No.	Nama	Jabatan
1.	Riyadhus Shalihin	Kepala Yayasan pondok pesantren
2.	H.Harius Rusli,Lc	Pemimpin pondok pesantren
3.	Mursyidah HS,S.H.I	Kepala Ponpes Harsallakum
4.	Adi saputra,S.Pd.I,	Wakil kesiswaan
5.	Nurul Hasanah, S.Pd.I	Wakil kurikulum
6.	Samuji Linawati,S.Pd.I	Kepala tata usaha
7.	Dasri,S.Ag	Komite pesantren
8.	Maimunah	Kepala perpustakaan
9.	Nurlayla, S.Pd.I	Bendahara pondok pesantren
10.	Nopri Nela, S.Pd.I	Guru BK
11.	Defriyanti, S.Pd.I	Wakil Humas
12.	Husnaini,M.Pd	Wakil sarana prasarana

13.	Adi saputra, S.E	Wali kelas 7a
14.	Rika fitri,S.Pd.I	Wali kelas 7b
15.	Ani lestari,S.Pd.I	Wali kelas 7c
16.	Murniati pasaribu, S.Pd.I	Wali kelas 7d
17.	Liyuni,S.Pd.I	Wali kelas 7e
18.	Defriyanti, S,Pd.I	Wali kelas 8a
19.	Rasmiati,S.Pd.I	Wali kelas 8b
20.	Emamariana, S.Pd.I	Wali kelas 8c
21.	Side Hertat,S,Pd.I	Wali kelas 8d
22.	Sulistiawati, M.Pd	Wali kelas 8e

Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Bengkulu 2021

1. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
2. Memiliki dan memahami visi dan misi sekolah.
3. Mengambil keputusan dalam kegiatan intern dan ekstern sekolah.
4. Membuat, mencari dan memilih gagasan baru.

Kepala sekolah selaku administrator bertugas sebagai:
Pengorganisasian, Pengawasan, Kurikulum, Kesiswaan, Perlengkapan,
Keuangan, OSIS, UKS, Perpustakaan, Laboratorium.

Kepala Sekolah sebagai supervisor bertugas menyelenggarakan:
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), kegiatan bimbingan dan penyuluhan,
kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan OSIS,
kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan,

kesehatan dan kerindangan), sarana dan prasarana, kegiatan BK, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.

Wakil kepala sekolah, Wakil kepala sekolah adalah orang yang membantu kepala sekolah dalam urusan untuk: Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan, pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengkoordinasian, pengawasan, penilaian, identifikasi dan pengumpulan data, hubungan dengan masyarakat, menyusun laporan.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bertugasnya yaitu sebagai berikut:

- a) Menyusun program pembelajaran
- b) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- c) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran
- d) Mengatur kegiatan pelaksanaan kurikulum dan ekstrakurikuler
- e) Mengatur kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, pembagian rapor dan STTB
- f) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- g) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- h) Mengatur perkembangan MGMP/MGP dan koordinator mata pelajaran BK
- i) Menyusun mutasi siswa
- j) Melakukan supervisi administrasi dan akademisi
- k) Menyusun laporan

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bertugas:

- a) Mengatur program dan pelaksanaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K
- c) Mengatur dan membina program kegiatan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), meliputi HW (*Hisbun Walathan*), PMR (Palang Merah Remaja), UKS (Unit Kesehatan Sekolah) dan PD (Pengembangan Diri)
- d) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan
- e) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana bertugas dalam hal: Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, menyelenggarakan program pengadaannya, mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana, mengelola pengadaan, perbaikan dan perawatan, mengatur pembukuannya, serta menyusun laporan.

Ismuba tugasnya yaitu: Mengkoordinir pelaksanaan, pesantren ramadhan, jam tambahan terpadu dan kegiatan ismuba, peringatan hari besar islam, shalat dzuhur berjama'ah, silaturahmi antara guru dan karyawan (kunjungan) secara berkala, membuat program kerja dan diberikan kepada kepala sekolah.

Koordinator Kelas/Staf Kesiswaan:

- a) Mengkoordinir kelas-kelas yang ada dibawah pengawasannya

- b) Mengumpulkan absen kelas tiap tahun
- c) Membuat persentase kehadiran siswa tiap bulan
- d) Mengkoordinir siswa dalam pelaksanaan upacara dan senam
- e) Mengatasi kejadian-kejadian yang terjadi di dalam kelas yang ada di bawah pengawasannya
- f) Mentertibkan pelaksanaan KBM
- g) Mengkoordinir kebersihan kelas
- h) Menyiapi kebutuhan ATK wali kelas dan siswa

Hubungan dengan masyarakat sosial tugasnya: Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan bp3, menyelenggarakan bakti sosial dan kekerabatan, dan juga menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan).

Guru, bertugas untuk:

- a) Memberikan pengajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang dimana guru harus profesional dalam melaksanakan tugasnya
- b) Guru harus disiplin dalam waktu, dalam arti guru harus datang tepat waktu, yakni tidak datang terlambat dan juga tidak boros waktu, artinya tidak memotong jam guru lain, sehingga proses belajar mengajar tercapai.
- c) Guru harus benar-benar membimbing dan memberikan pendidikan kepada anak agar apa yang dicita-citakan dapat tercapai

Kepala Tata Usaha

- a) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah

- b) Pengelolaan keuangan sekolah
- c) Pengurus administrasi ketenagaan dan siswa
- d) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e) Penyusun administrasi perlengkapan sekolah
- f) Penyusun dan penyajian data/ statistik sekolah
- g) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- h) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala
- i) Membuat pembagian tugas tata usaha

Tata Usaha, merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan administrasi sekolah maupun siswa, sekaligus sebagian ruangan pengelolaan administrasi yayasan. Adapun pemeliharaannya diberikan kepada penjaga sekolah.

Wali Kelas, tugasnya yaitu:

- a) Mengetahui pribadi, lingkungan keluarga dan masyarakat dari siswa di bawah asuhannya
- b) Menjaga dan membina agar kelas tertib, tenang, aman, rapi, bersih, nyaman, dan menggembirakan untuk terjadinya proses kegiatan belajar mengajar
- c) Melaksanakan kegiatan administrasi kelas, meliputi:
 - d) Daftar lengkap data siswa
 - e) Daftar hadir siswa
 - f) Daftar kemajuan kelas

- g) Daftar pelajaran kelas
- h) Mengisi buku nilai
- i) Membuat laporan kehadiran siswa setiap akhir pekan dan nilai siswa perkelas setiap akhir semester secara lengkap
- j) Membantu kelancaran pembayaran dana. Iuran sekolah siswa yang wajib dibayar
- k) Membantu memecahkan masalah siswa bekerjasama dengan guru bimbingan penyuluhan dan bimbingan konseling
- l) Membangkitkan siswa dalam kegemaran membaca dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat siswa belajar di luar kelas

Guru dan Bimbingan Konseling

- a) Bimbingan Konseling membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
- b) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- c) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- d) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa dalam gambaran agar siswa lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- e) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang penjelasan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- f) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling

- g) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan penilaian
- h) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- i) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- j) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

Pustakawan Sekolah

- a) Pustakawan sekolah membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
- b) Perencanaan pengadaan buku-buku, bahan-bahan pustaka/ media elektronika
- c) Pengurusan kekayaan perpustakaan
- d) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- e) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku, bahan-bahan pustaka/ media elektronika
- f) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku untuk bahan-bahan pustaka/ media elektronika
- g) Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat
- h) Penyimpanan buku-buku, perpustakaan/ media elektronika
- i) Menyusun tata tertib perpustakaan
- j) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

Laboratorium, pengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium, menyusun jadwal tata tertib penggunaan laboratorium, mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium, memelihara dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

Penjaga Keamanan Sekolah bertugas untuk:

- a) Mengisi buku catatan kejadian
- b) Mengantar/ memberi petunjuk tamu sekolah
- c) Mengamankan pelaksanaan upacara
- d) Menjaga kebersihan pos jaga
- e) Menjaga keamanan dan ketenangan lingkungan sekolah siang dan malam
- f) Merawat peralatan jaga malam
- g) Melaporkan kejadian secepatnya bila ada
- h) Membersihkan kantor guru
- i) Membersihkan dan menyiapkan peralatan minum guru dan tata usaha
- j) Bertanggung jawab terhadap keamanan sekolah beserta sarana dan prasarananya

6. Staf pengajar

Staf pengajar dan pengasuh di MTs ini berjumlah 36 orang, yang merupakan alumni Timur Tengah, STAIN Bengkulu, UNIB, UMB, IAIN Padang, dan Pondok Pesantren di Sumatera dan Jawa.

7. Fasilitas

Fasilitas yang ada di MTs Al-Qur'an Harsallakum antara lain sebagai berikut: Gedung asrama dan sekolah milik sendiri, Lokal Belajar sebanyak sembilan local, Lapangan olahraga , Perpustakaan dengan buku-buku dari dalam dan luar negeri (Berbahasa Arab), Laboratorium Bahasa, Masjid untuk santriwan, Mushalla untuk santriwati, WC dan kamar mandi, Dapur untuk santriwan dan dapur untuk santriwati.

8. Ekstrakurikuler

Di MTs Al-Qur'an Harsallakum mempunyai Ekstrakurikuler diantaranya yaitu: Muhadhoroh (Latihan Berpidato), Nasyid Putra dan Putri, Seni Al-Qur'an, Karate, Tapak suci, Mading, *Biologi Sains Club*, *Matematika Club*, *Volley*, Pramuka, Putsal, dan *Englis club*.

9. Kegiatan Harian

Siswa-siswi di MTs ini diasramakan (dipondokan). Mereka belajar di kelas mulai pukul 07.30 – 11.50 Wib. Sebelum masuk kelas, pukul 07.15, mereka sholat dhuha berjamaah. Setelah itu masuk kelas. Setelah mereka makan siang (di sini mereka tidak masak sendiri), lalu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Pukul 13.00 Wib masuk kelas kembali untuk belajar sampai pukul 15.30 Wib. Kegiatan belajar-

mengajar dilaksanakan dari hari Sabtu sampai dengan hari Kamis. Siswa-siswi disini melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah, dan melaksanakan sholat sunat lainnya. Setelah sholat dzuhur, para siswa-siswinya bergiliran untuk memberikan kultum (kuliah tujuh menit). Pada malam jum'atnya, siswa-siswi disini melaksanakan kegiatan muhadharah. Muhadharah ini adalah sarana mereka untuk melatih diri berani tampil dalam berpidato atau berceramah di hadapan teman-teman dan guru-guru mereka. Sedangkan hari Jum'at, mereka libur. Pada hari Jum'at ini, mereka melaksanakan kegiatan bersih lingkungan mulai dari membersihkan asrama, halaman, mencuci pakaian dan lain-lain.³¹

10. Prestasi Yang Pernah Diraih

Berikut daftar prestasi yang pernah diraih oleh MTs Al Qur'an Harsallakum:

Tabel 4.2
Daftar Prestasi

No.	Prestasi Yang Diraih	Tahun
1.	Juara I lomba pidato B. Indonesia tingkat SMA/MA sederajat	-
2.	Juara 3 lomba pidato Bahasa Inggris tingkat SMA/MA sederajat	-
3.	Juara 3 lomba Hifdzil Qur'an I juz tingkat remaja 14-18 tahun putri	-
4.	Juara III lomba nasyid festival Tabot Dinas Pariwisata Prop. Bengkulu	2008
5.	Juara I lomba pidato Bahasa Arab MTsN CUP ke V Bengkulu	2008

³¹Dokumentasi pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu 16 Oktober 2021.09:30 wib

6.	Juara I lomba pidato Bahasa Inggris MTsN CUP ke V Bengkulu	2008
7.	Juara III Catur putri tingkat SMP/MTs kota Bengkulu POPKA	2008
8.	Juara III ganda putri bulu tangkis tingkat SMP/MTs POPKA	2008
9.	Juara I MTQ tingkat SMP seprovinsi Bengkulu	-
10.	Juara I Poster Kimia SMP di FKIP Kimia UNIB	-
11.	Juara I Musikalisasi Puisi di MAN 2	2015
12.	Juara II Mading 3D RB Xpresi Vaganza	-
13.	Juara I Hifdzil Qur'an di Diknas Kota Bengkulu	-
14.	Juara I lomba Sains Fisika antar madrasah Se-provinsi	-
15.	Juara I Baca Pusi HUT SMA Pancasila	2015
16.	Juara I Pidato di HUT SMA Pancasila	2015
17.	Juara I Futsal di HUT SMA Pancasila	2015
18.	Juara umum perlombaan di HUT SMA Pancasila	2015
19.	Juara I lomba ceramah agama ISFA	2015
20.	Juara II lomba kaligrafi ISFA	2015
21.	Juara II lomba Daur Ulang Sampah ISFA	2015
22.	Juara I Tilawah Tingkat SMP Mahoni Championship	2015
23.	Juara II Tilawah Tingkat SMP Mahoni Championship	2015
24.	Juara II Tahfiz Qur'an Tingkat SMP di SMPIT Iqra	2015
25.	Juara I Puis Mentari CUP	2015
26.	Juara I Hafidz I Juz Mentari Cup	2015
27.	Juara I MTQ tingkat Provinsi Bengkulu	-

28.	Juara I Tahfiz Juz 30 Provinsi Bengkulu	-
29.	Juara I Olimpiade Sains (fisika) tingkat SMP/MTs sepropinsi Bengkulu	-
30.	Peserta Sains Fisika di Makasar	2014
31.	Peserta Sains Fisika di Palembang	2016
32.	Peserta Pramuka di Ambon	2016
33.	Kompetensi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional di Kota Pontianak (Kalimantan Barat)	2016
34.	Juara 3 Scrabble di IAIN Bengkulu	2018
35.	Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Tingkat SMP/MTs Diknas Kota Bengkulu	2019
36.	Juara 1 Robotik Mozesolving Diknas Kota Bengkulu	2019
37.	Juara 1 KSM Matematika Tingkat Kota	2019
38.	Juara 3 MTQ Tingkat Kota Bengkulu	2019
39.	Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Seleksi Pospeda tingkat kota	2019
40.	Juara 1 Drama Musikal Pramuka Penegak IAIN Kota Bengkulu	2019
41.	Juara 3 MSQ tingkat kota	2019
42.	Juara 3 Futsal seleksi Pospeda tingkat Provinsi	2019

Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Bengkulu 2021

11. Keadaan Guru

Tabel 4.3
Nama Guru dan Jumlah Mengajar

No.	NAMA	KODE GURU	MATA PELAJARAN	TOTAL JAM MENGAJAR	
1	Adi Saputra, S.E	AD	IPS	20	26
			BK	6	
2	Anisa Hidayati, S.Pd	AI	IPA	8	8
3	Asrial, S.Sn	AL	Seni Budaya	18	18

4	Defriyanti, S.Pd	DF	B. Indonesia	24	24
5	Deri Febrianto, S.Pd	DF	IPA	8	26
			TIK	18	
6	Ema Mariana, S.Pd.I	EM	Akidah Akhlak	24	24
7	Emamawati, S. Sn	ER	Seni Budaya	14	24
			Prakarya	10	
8	Firstri Herawati, S.Pd	FH	Matematika	28	28
9	Febriyamsi, S.Pd.I	FY	Hadits	14	14
10	Ganti Gunawansyah, S.Pd.I	GG	Bahasa Arab	8	26
			Muhadasah	10	
			Mulok	8	
11	Hardinata, S.Pd	HD	IPA	8	8
12	Handy Wanzi, S.Pd.I	HW	Penjas	18	18
13	Ika Desiani Ningsih, S.Pd.I	ID	SKI	10	10
14	Ibnu Sina, S.Pd	IB	Penjas	14	14
15	Ifan Effendi, S.E	IF	IPS	8	8
16	Jamhurizal, S.Pd	JL	B.Indonesia	12	12
17	M. Jundullah	MJ	Hadits	10	10
18	Liyuni, S.Pd	LY	IPA	20	24
			Prakarya	4	
19	Badisman Apandi, BA	BD	Nahwu	8	16
			Fiqih	8	
20	Muhammad Hasan HS, Lc	MN	Hadits	8	8
21	Muhammad Afdhal, M.Pd	MF	Matematika	8	8
22	Murniati Pasaribu, S.Pd	MT	B. Arab Pondok	4	13
			B. Arab MTs	9	
23	Marliyanti, S.Pd	MR	PKN	6	6
24	Nurdin, S.Pd	ND	B. Inggris	20	20
25	Nopri Nela, S.Pd.I	NN	BK	26	26
26	Nurlayla, S.Pd	NL	B. Inggris	12	12
27	Nurul Hasanah, S.Pd	NH	Matematika	12	12
28	Nur Hasanah, S.Pd.I	NR	B. Arab MTs	12	30
			Muhadasah	8	
			B. Arab Pondok	10	
29	Nur Fadillah	NF	Matematika	8	8
30	Rasmiati, S.Pd.I	RS	Fiqih	24	24
31	Rika Fitri, S.Pd	RP	B. Indonesia	28	28
32	Rian Hasbih Amrullah, S.Th.I	RN	Nahwu	14	22
			Tilawah	8	

33	Rosnelly, S.Pd	RN	Matematika	8	8
34	Reki Suparja, S.Pd	RK	PKN	26	34
			IPS	8	
35	Samuji Linawati, S.Pd.I	SW	SKI	8	18
			Tilawah	10	
36	Sri Purwanti Ningsih, S.Pd	SP	B.Inggris	32	32
37	Sulistiawati, S.E, M.Pd	SL	IPS	28	28
38	Sintarmi Apriani N, S.Pd	SA	IPA	8	18
			Prakarya	10	
39	Zarfiwanita, S.Ag	ZW	Qur'an Hadits	24	24
40	Zulpahmi Siregar, S.Pd.I	ZF	B.Arab MTs	15	25
			Nahwu	10	
41	Septi Perawati, S.Pd.I	SE	SKI	8	8
42	Ida Farida, S.Pd.I	IF	Akidah Akhlak	8	8
43	Eko Kurniawan, S.Pd.I	EK	Qur'an Hadits	8	8
44	Rachmadi Dwi Areka, S.Pd	RD	IPA	12	12

Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Bengkulu 2021

12. Keadaan Siswa

Tabel 4.4
Jumlah / Data Usia / Mutasi Siswa
Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

No	Kelas	Progam Study	Jml Rombel	Jumlah Siswa			Data Usia Siswa			Mutasi Siswa						Ket
				L	P	Jml	<15 Th	15Th-17 th	>17 th <21Th	Masuk			Keluar			
										L	P	Jml	L	P	Jml	
1	VII	-	6	84	75	159				-	-	-	-	-	-	-
2	VIII	-	7	93	91	184				-	1	1	-	-	1	-
3	IX	-	5	87	58	145				1	1	2	-	-	2	-

Jumlah	18	264	224	469					1	2	3	-	-	3	-
---------------	-----------	------------	------------	------------	--	--	--	--	---	---	---	---	---	---	---

Data: Dokumentasi Keadaan Guru dan Keadaan Siswa pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu 2021

Tabel 4.5
Guru Menurut Jenjang Pendidikan
Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

No	Guru	SLTA	D.1	D.2	D.3	S.1 Keg	S.1 Non Keg	S.2	S.3	Jml	Ket
1	PNS	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
2	GTY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	GTT	1	-	-	-	32	11	9	-	53	-
Jumlah		1	-	-	-	32	11	10	-	54	-

Data: Dokumentasi Guru Menurut Jenjang Pendidikan pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu Tahun 2021

Tabel 4.6
Pegawai TU Menurut Kepegawaian
pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

No	Status	L	P	Jml	Penggolongan								Total	Ket	
					IV/a	III/d	III/c	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b			II/a
1	PNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PTT	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-
Jumlah		2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-

Data: Dokumentasi Pegawai TU Menurut Kepegawaian pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu Tahun 2021

B. Penyajian dan Hasil Penelitian

1. Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran fiqh dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Sebelum melakukan wawancara kepada responden terlebih dahulu penulis melakukan observasi untuk mengetahui kegiatan yang ada dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum dalam proses belajar mengajar terutama pelajaran fiqh, adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:³²

- 1) Mengamati kegiatan belajar mengajar siswa 7di dalam kelas/di luar kelas

Dalam pengamatan penulis kegiatan belajar mengajar dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu dilakukan sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu berdo'a bersama , lajut absensi, dan kemudian guru melanjutkan materi yang di sampaikan minggu kemaren, dan apabila masih ada yang belum setoran hapalan minggu kemaren maka siapa yang ingin setoran hapalan dipersilakan.³³

- 2) Mengamati kegiatan setoran hapalan dari santriwati/wan

Dalam pengamatan penulis kegiatan setoran hapalan dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu dilaksanakan dua minggu satu kali setoran hapalan yaitu seminggu untuk belajar atau menjelaskan materi seminggu setoran hapalan surah yang terdapat di buku cetak pelajaran fiqh.dan dilihat saat proses pembelajaran dan setoran hapalan masih ada santri yang susah mengapal surah yang terdapat di buku cetak mereka, bahkan masih ada santri yang tidur dan membiarkan waktu habis dengan tidur saja, dan ada juga santri yang bersemangat dalam mengapal-hapal surah yang terdapat di dalam buku cetak mereka.

³²Observasi , Pada tanggal 10 Oktober 2021

³³Observasi ,Pada tanggal 10 Oktober 2021



Gambar 4.1 kegiatan Hapalan di dalam kelas VIII E



Gambar 4.2 kegiatan belajar di luar kelas VIII A

2. Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Informan yaitu Ibu Mursidah selaku kepala madrasah dipondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. mengenai kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru yang berada dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. menurut keterangan informan adalah

“ sudah memiliki kompetensi pedagogik tapi tentunya tiap-tiap guru memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing dari diri guru itu sendiri. Disisi lain, sebagai seorang waka kurikulum tentunya saya turut adil dalam hal ini, mengingatkan ini menyangkut perihal pembelajaran. sepengetahuan saya guru Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, memiliki kompetensi pedagogik yang memumpuni”.³⁴

³⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Rasmiati , 24 Oktober 2021 pukul 10:00 WIB

Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara guru Fiqih berkerjasama dengan orang tua siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Pelajaran Fiqih. Adapun jawaban informan sebagai berikut:

“Kalau dengan orang tua murid biasanya kami adakan tugas-tugas yang mana tugas itu misalnya berupa hafalan atau bacaan-bacaan al-qur’an kami suruh orang tua untuk membuat paraf kalau anak itu sudah melaksanakan apa yang telah kami perintahkan”.³⁵

Peneliti menanyakan kepada informan mengenai dalam mengelola penilaian saat pembelajaran dan cara memberi nilai akhir sekolah, dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

“Fiqih merupakan pelajaran yang lebih banyak praktek dan hamper setiap materi ada praktanya oleh karena itu dalam penilaian harus seimbang antara teori dan praktek”.³⁶

Peneliti menanyakan kepada informan mengenai strategi atau metode dalam mengelola mata pelajaran, dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

“Metode hapalan, Tanya jawab, (diskusi), selain menjelaskan”.



Gambar 4.3 setoran hapalan

peneliti menanyakan apakah pelajaran Fiqih ini tidak bisa memanfaatkan teknologi pembelajaran sehingga lebih suka menggunakan metode ceramah, informan menjawab sebagai berikut:

“dalam pelajaran Fiqih, menurut saya siswa lebih menyukai metode cerama dalam belajar, saya juga menambahkan metode diskusi agar para

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Rasmiati , 24 Oktober 2021 pukul 10:00 WIB

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Rasmiati , 24 Oktober 2021 pukul 10:00 WIB

siswa-siswa lebih paham terhadap materi yang saya sampaikan. pelajaran Fiqih ini berat sampai akhirat jadi butuh pemahaman yang menyeluruh terhadap sebuah materinya”.³⁷

Peneliti menanyakan bagaimana kerja sama guru fiqih dengan sesama rekan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, informan menjawab sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru fiqih memang berkerjasama dengan guru-guru lainnya terutama ketika ada salah satu guru yang belum bisa masuk kelas karna sakit makan guru lain akan menggantikan guru tersebut biar kelas tidak rebut dan tidak ketinggalan pelajaran walau Cuma melanjutkan pelajaran”.

3. Faktor kendala dan pendukung dalam implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.³⁸

1) Faktor Kendala

Adapun kendala yang di hadapi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara guru Fiqih dipondok pesantren yaitu ibu Rasmiati mengatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi itu memang ada terutama pada anak-anak kadang-kadang itu sering rebut, sering berbicara kepada temantemannya jadi saat mau melaksanakan sholat itu perlu guru-guru yang lainnya untuk mengawasi, dan kurangnya jam waktu pembelajaran”.³⁹

Berdasarkan keterangan dari informal yaitu santriwati pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu yaitu Amalia mufidah hafidz. Hasil wawancara kepada informan bernama Amalia. Bentuk keteladanan guru fiqih di sekolah, dimana guru masuk tepat

³⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Rasmiati, 24 Oktober 2021 pukul 10:30 WIB

³⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Rasmiati, 24 Oktober 2021 pukul 10:30 WIB

³⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Rasmiati , 24 Oktober 2021 pukul 10:40 WIB

waktunya serta guru fiqih adalah guru yang baik serta lucu. Adapun penjelasan dari informan sebagai berikut:

“Gurunya baik,masuk tepat waktu, ramah dan orangnya lucu suka bercanda”.⁴⁰

Peneliti menanyakan bagaimana menurut amalia pembelajaran Fiqih yang bagaimana yang lebih disukai, informan menjawab sebagai berikut:

“saya lebih suka dengan menggunakan cara ceramah dalam menyampaikan pelajaran karena ceramah lebih mulia dibandingkan dengan teknologi”.

Peneliti menanyakan bagaimana menurut Reynaldi pembelajaran Fiqih yang bagaimana yang lebih disukai, informan menjawab sebagai berikut:⁴¹

“ saya lebih suka pembelajaran Fiqih dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran.misalnya, menampilkan gambar lebih nyata tentunya hal itu turut menciptakan imajinasi dalam pikiran kita saat belajar ”.

Peneliti menanyakan bagaimana cara guru Fiqih dalam penyampaian materi didalam kelas, informan menjawab sebagai berikut:

“ biasanya diawali dengan memberi salam, membaca asmaul husna, kemudian guru Fiqih menyampaikan materi yang akan disampaikan, setelah itu guru Fiqih memberikan pertanyaan”.

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Amalia, 24 Oktober 2021 pukul 13:30 WIB

⁴¹Hasil Wawancara dengan Reynaldi, 24 Oktober 2021 pukul 13:30 WIB

2) Faktor Pendukung

Proses penerapan kompetensi pedagogik guru fiqih dipondok pesanten Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu memiliki faktor pendukung. Adapaun faktor pendukungnya menurut kepala sekolah sebagai berikut:

“ seorang guru atau pendidik yang profesional harus memiliki kualitas akademik minimal sarjana(S-1) atau diplsoma empati (D-1V), menguasai kompetensi (padagogik,sosial,professional dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualitas akademik seorang guru fiqih merupaka faktor pendukung dalam terlaksanaan kompetensi sosial guru fiqih dalam melakukan kegiatan social”.⁴²

Dengan kualitas yang baik dan tersertifikat maka guru akan termotivasi untuk memiliki jiwa yang tinggi dan professional di bidannya masing-masing, mereka memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam menjalankan tugas. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala sekolah bahwa:

“faktor pendukung dalam pelaksanaan kompetensi sosial guru ialah sertifikat. Dengan adanya sertifikat, maka guru-guru termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya dan melaksanakan tugasnya dengan baik, maka mengajarnya akan dikurangi. Tentunya hal ini tidak diingikan.”⁴³

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa kualitas akademik yang baik tersertifikat adalah faktor pendukung dalam pelaksanaan kompetensi sosial guru fiqih . kegiatan humas sangat penting dilaksanakan sekolah kerena selain sekolah berada di tengah lingkungan masyarakat, sekolah mengadakan kegiatan humas juga

⁴²Hasil Wawancara dengan Ibu Mursidah, 25 Oktober 2021 pukul 09:30 WIB

⁴³Hasil Wawancara dengan Ibu Mursidah,25 Oktober 2021 pukul 09:30 WIB

untuk menjalin kerja sama yang pedagogik dan sosialisasi yang tentu saja menguntungkan kedua belah pihak.⁴⁴

Kegiatan humas mempunyai arti besar bagi sekolah. Kegiatan tersebut dapat merangsang partisipasi aktif dan positif masyarakat. Berkat kelincahan sekolah dalam kegiatan humas tidak jarang berbagai bantuan datang, baik dukungan material maupun moral, sehingga proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Keberadaan humas di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan kompetensi sosial guru fiqh melalui kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala sekolah bahwa:

‘Faktor pendukung juga bisa yaitu peranan wakil dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu bidang humas bagaimana menjembatani teman-teman yang ada di dalam sekolah untuk terekspos ke luar, karena terus terang hubungan masyarakat sangat kurang’

Table 4.7
Hasil Penelitian

No	Komponen kompetensi sosial	Implementasi	Pelaku	Hasil
1.	mengenai kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru yang berada dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.	Sudah memiliki kompetensi pedagogik tapi tentunya tiap-tiap guru memiliki keunggulan dan kekurangan masing-	Mursidah	Tidak ada kendala mengenai kompetensi demua guru sudah memilik

⁴⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Mursidah, 25 Oktober 2021 pukul 09:30 WIB

	<p>Mengenai dalam mengelola penilaian saat pembelajaran dan cara memberi nilai akhir sekolah.</p> <p>mengenai strategi atau metode dalam mengelola mata pelajaran.mengenai penghambat siswa dalam pembelajaran</p>	<p>masing dari diri guru itu sendiri. Disisi lain, sebagai seorang waka kurikulum tentunya saya turut adil dalam hal ini, mengingatkan ini menyangkut perihal pembelajaran.sepeng atahuan saya guru Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, memiliki kompetensi pedagogik yang memumpuni Fiqih merupakan pelajaran yang lebih banyak praktek dan hamper setiap materi ada praktiknya oleh karena itu dalam penilaian harus seimbang antara teori dan praktek. metode hapalan, Tanya jawab,(diskusi), selain menjelaskan. ada terutama jam</p>	<p>standar kompetensi masing-masing, Metode yang di gunakan guru fiqih untuk mengajar adalah diskusi, praktek dan menjelaskan materi.</p>
--	--	---	---

		<p>pelajaran, karena banyak praktek kadang-kadang jamnya tidak cukup, dan kalau dari segi fasilitas Alhamdulillah sudah tersedia, walapun belum sempurna.</p>		
2	<p>Apakah pelajaran Fiqih ini tidak bisa memanfaatkan, teknologi pembelajaran sehingga lebih suka menggunakan metode ceramah</p>	<p>dalam pelajaran Fiqih, menurut saya siswa lebih menyukai metode ceramah dalam belajar, saya juga menambahkan metode diskusi agar para siswa-siswa lebih paham terhadap materi yang saya sampaikan. pelajaran Fiqih ini berat sampai akhirat jadi butuh pemahaman yang menyeluruh terhadap sebuah materinya</p>	Rasmiati	<p>Guru fiqih memanfaatkan semua jam pembelajaran</p>
3.	<p>Keteladanan guru fiqih, kerja sama guru fiqih dengan guru</p>	<p>Cukup baik, berkerja sama dengan guru lainnya, mengadakan</p>	Esi	<p>Guru fiqih melakukan hubungan</p>

	yang lain,kegiatan sosial diluar sekolah, kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran	kegiatan pramuka, karate, memanah dan hari besar islam, kendala yang dihadapi masalah jam belajar yang kurang sehingga belum selesai menjelaskan waktunya keburuh habis.		yang baik antar sesame guru lainnya, dan aktif dalam kegiatan hari besar islam.
4.	pembelajaran Fiqih yang bagaimana yang lebih disukai, cara guru Fiqih dalam penyampaian materi didalam kelas	Guru baik, masuk tepat waktu, ramah, lucu, saya lebih suka dengan menggunakan cara ceramah dalam menyampaikan pelajaran karena ceramah lebih mulia dibandingkan dengan teknologi biasanya diawali dengan memberi salam, membaca asmaul husna, kemudian guru Fiqih menyampaikan materi yang akan disampaikan, setelah itu guru Fiqih	Amalia dan reynaldi	Guru baik,ramah.

		memberikan pertanyaan		
--	--	--------------------------	--	--

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian Bengkulu 2021

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. sesuai dengan teknik analisa yang peneliti pilih yaitu menggunakan teknik analisa deskriptif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian dengan objek penelitian maupun pihak yang terkait. hasil temuan akan dikoorperasikan dengan teori-teori yang ada pada BAB II sehingga akan terlihat sebuah kebenaran yang telah ada tentang implementasi kompetensi sosial guru dalam mengelola mata pelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. data yang diperoleh akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang megacu pada rumusan masalah diatas.⁴⁵

Dibawah ini adalah hasil analisa penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu
 - a. Implementasi Kompetensi pedagogik Guru

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement*, (Mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (Menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu) dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Dapat disimpulkan dari beberapa definisi

⁴⁵Alfauzan Amin dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Islam...*hlm. 93

yang disampaikan para ahli diatas, implementasi adalah suatu kegiatan maupun usaha yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan dengan harapan dapat memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran dari suatu kebijakan itu sendiri.

b. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi pedagogic secara umum dalam permendiknas RI No.16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi guru dan sertifikat guru dalam jabatan nasional dijelaskan dalam 5 poin dibawah ini.

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural, emosional dan intelektual
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Berkomunikasi yang efektif, simpati, dan santun dengan peserta didik
- 5) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

1. Faktor kendala Implementasi kompetensi sosial guru dalam mengelola mata pelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

Faktor kendala yang di hadapi dalam melakukan kegiatan pembelajaran yaitu Kendala yang dihadapi itu memang ada terutama pada anak-anak kadang-kadangng itu sering rebut, sering berbicara kepada

temantemannya jadi saat mau melaksanakan sholat itu perlu guru-guru yang lainya untuk mengawasi.⁴⁶

2. Faktor pendukungnya seorang guru atau pendidik yang profesional harus memiliki kualitas akademik minimal Sarjana (S-1) atau Diploma Empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴⁷

Kualitas akademik seorang guru fiqih merupakan faktor pendukung dalam terlaksanaan kompetensi sosial guru fiqih dalam melakukan kegiatan social. Dengan kualitas yang baik dan tersertifikat maka guru akan termotivasi untuk memiliki jiwa yang tinggi dan profesional di bidannya masing-masing, mereka memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam menjalankan tugas. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kompetensi sosial guru ialah sertifikat. Dengan adanya sertifikat, maka guru-guru termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya dan melaksanakan tugasnya dengan baik, maka mengajarnya akan dikurangi, dan tentunya hal ini tidak diinginkan.

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa kualitas akademik yang baik tersertifikat adalah faktor pendukung dalam pelaksanaan kompetensi sosial guru fiqih . kegiatan humas sangat penting dilaksanakan sekolah kerana selain sekolah berada di tengah lingkungan masyarakat, sekolah mengadakan kegiatan humas juga untuk menjalin kerja sama yang pedagogik dan sosialisasi yang tentu saja menguntungkan kedua belah pihak. Kegiatan humas mempunyai arti besar bagi sekolah. Kegiatan tersebut dapat merangsang partisipasi aktif dan positif masyarakat. Berkat kelincahan sekolah dalam kegiatan humas tidak jarang berbagai bantuan datang, baik dukungan material maupun moral, sehingga proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lancar.⁴⁸

⁴⁶Alfauzan Amin dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Islam...*h. 93

⁴⁷E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikat Guru*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), h. 30

⁴⁸E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*h.30

Keberadaan humas di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan kompetensi sosial guru fiqh melalui kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala sekolah bahwa: faktor pendukung juga bisa yaitu peranan wakil dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu bidang humas bagaimana menjembatani teman-teman yang ada di dalam sekolah untuk terekspor ke luar, kerana terus terang hubungan masyarakat sangat kurang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang masalah terkait dengan judul” Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam mata pelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik guru Fiqih kelas VIII dipondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu, sudah menguasai kompetensi pedagogic dalam presen pembelajaran hal ini ditandai dengan kemampuan guru Fiqih dalam kelas yang mampu menguadai materi bahan ajar Fiqih pada setiap bahasan,guru Fiqih sudah mampu menguasai karakteristik peserta didiknya, namun dalam pengelolaan kelas masih kurang terkendali,hal ini menandakan bahwa salah satu sub dari kompetensi pedagogik belum bisa dikuasi oleh guru Fiqih.
- 2) Faktor Pedukung dan Penghambat Implementasi kompetensi sosial guru dalam proses belajar mengajar Pembelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu. Faktor pedukung yaitu faktor dari dalam diri siswa, kemauan dalam belajar untuk mengamalkan nilai keagamaan itu sendiri. Kemudian faktor dari luar diri siswa seperti pengaruh dari lingkungan keluarga, masyarakat,teman sebaya, dan sekolah tempat dia menempuh pendidikan.
- 3) Faktor Penghambat pengamalan nilai-nilai keagamaan pada siswa di pondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu, faktor kurangnya interaksi sesama masyarakat di lingkungan pondok pesantren, masalah waktu belajar yang kurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya sesekali melakukan supervise ketika guru melakukan pembelajaran di kelas untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru,serta mengadakan musyawarah guru mata pelajaran untuk guru-guru seingga karakteristik permasalahan masing-masing guru dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi yang tepat.
2. Guru fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu dan pihak sekolah perlu meningkatkan kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Cholid Narbuko.2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin Alfauzan. *Implementasi Pendidikan Agama Islam*
- Andayani Dian dan Majid Abdul.2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Antonius, *Buku Pedoman Guru*, Yrama Yuda.
- Arifin Mohammad dan Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan* Yogyakarta: Arrus Media.
- Arikunto Suharsimi. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani Mu'mur Jamar. 2010. *Tips Jadi Guru Inspiratif, Kreati, Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Teori Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan Iman. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.
- Herdiansyah Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Irawan Prasetya. 2001. *Evaluasi Preses Belajar Mengajar Cet Ke 1*. Jakarta: Pau-PAI Universitas terbuka.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- J Moleong , Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Ma'arif Zainul.2019. *Buku Siswa Fiqih Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. E. 2013. *Menjadi Guru Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah Jejen.2012.*Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktek*.Jakarta: Kencana
- Nurseno. 2004. *Kompetensi dasar Sosiologi*. Solo: IKAPI.
- PP Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Departemen Agama Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan 2000.
- Pradja S. Juhaya. 1987. *Filsafat Hukum Islam*.
- Sanjaya Wina.2016.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Solichin Wahab, Abdul. 2014. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarma Momon. 2013. *Profesi Guru dipuji, dikritis, dicaci*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*
- Suryabrata Sumardi.1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grandfindo Persada.
- Syaful Sagara. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- UU RI No 19 Tahun. 2005. *Tentang Guru dan Dosen Pasal 10*. Bandung: Citra Umbara.
- Wahyudi Imam. 012. *Pembangunan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif Dlam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya.
- Wahyudi. 2008. *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yasin M.2014. *Buku Siswa Fiqih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas VII*.Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN DAN HASIL PENELITIAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Nama peneliti : Leri Rati

Jurusan/prodi : Tarbyah/PAI

Tempat penelitian : Pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota
Bengkulu

Variabel/sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu	1. menguasai karakteristik peserta didik dari aspek, fisik moral, spiritual, sosial, kultural, dan intelektual 2. menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	1. mengetahui apa yang diinginkan peserta didik 2. Memiliki sifat simpati terhadap orang peserta didik 3. Tidak sombong dan sederhana 4. Lembut dalam berbicara 1. memahami silabus, RPP,

	<p>3.Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pelajaran yang diampu</p> <p>4.menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p>	
--	--	--

PEDOMAN DOKUMENTASI

Lampiran 2

No.	Jenis Dokumentasi
1.	Propil Pesantren
2.	Kondisi geografis pondok pesantren Al-Qur'an Haesallakum
3.	Prestasi yang pernah diraih

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang Implementasi kompetensi sosial guru dalam mengelola mata pelajaran Fiqih dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

1. Mengamati lokasi Alamat atau lokasi pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu
2. Mengamati kegiatan proses belajar mengajar khususnya pelajaran Fiqih tentang sholat, puasa dan zakat.
3. Mengamati interaksi guru Fiqih dengan guru lainnya yang menjadi subjek penelitian, terdiri dari:
 - a.) Interaksi kepala sekolah dengan guru dengan guru lainnya
 - b.) Interaksi guru dengan orangtua siswa

PEDOMAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Rasmianti Guru fiqih



Wawancara ibu Ema selaku guru di pondok pesantren



Kegiatan di dalam Kelas VIII E



Setoran Hapalan santriwati VIII E



Kegiatan di luar kelas santriwan VIII A

INSTRUMEN PENELITIAN

Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mata Pelajaran Fiqih

Dipondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

No	Data Penelitian	Indikator	Sub Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik Guru	<ul style="list-style-type: none">➤ Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek, fisik, moral, spiritual, sosial, kultural dan intelektual➤ Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran➤ Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<ul style="list-style-type: none">• Guru harus mengetahui karakter siswa,• Guru harus memiliki keterampilan mengajar• Seorang guru juga harus memiliki strategi saat belajar mengajar

		➤ Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	• Guru harus menevaluasi hasil belajar siswa
--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Kompetensi pedagogik Guru Dalam Mata Pelajaran Fiqih
Dipondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

A. Tempat Penelitian

Dipondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

B. Metode Pengumpulan Data

1. observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

C. Data Observasi

1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mata Pelajaran Fiqih
Dipondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu.
2. guru fiqh , siswa kelas VIII A (satu orang) dan VIII E (satu orang) dan kepala sekolah

D. Daftar Wawancara

1. bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru yang berada dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.
2. apakah ada penghambat dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik guru terutama guru fiqih.?
3. bagaimana cara guru fiqih mengelola penilaian pembelajaran.?
4. Menurut anda, pelajaran Fiqih yang bagaimana yang anda sukai?
5. apakah guru fiqih sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menyampaikan materi.?
6. Apakah ada strategi/metode guru fiqih dalam mengelola proses pembelajaran.?
7. Bagaimana cara penyampaian guru Fiqih dalam menyampaikan pelajarannya didalam kelas.?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs Al-Qur'an Harsallakum

Kelas/Semester : VIII

Waktu : 1 jam

Mata Pelajaran : FIQIH

<p>TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menghayati hikmah ibadah puasa, sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah ibadah puasa, menganalisis ketentuan ibadah puasa dan mensimulasikan tatacara melaksanakan puasa sehari-hari.</p>	<p>MODEL/METODE PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Problem based learning ○ Project based learning ○ Inquiry learning ○ Discovery learning ○ Text based learning
<p>MATERI/KOMPETENSI DASAR</p> <p>Hikmah ibadah Puasa</p>	<p>PENILAIAN</p> <p><i>Assesment for learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Observasi ○ Anecdotal notes ○ Contoh kerja ○ Curah pendapat ○ Checklist <p><i>Assesment as learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Penilaian diri ○ Penilaian antarteman ○ Kolaborasi ○ Presentasi ○ Pekerjaan rumah <p><i>Assesment of learning</i></p>
<p>MEDIA/SUMBER</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Video/foto tentang puasa ➤ Al-Qur'an dan terjemahan ➤ Buku Guru dan Siswa Mapel fiqih 	
<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, do'a (asmaul husna) dan apersepsi ➤ Kegiatan Inti: ➤ Peserta didik Mengamati video/foto tentang hikmah ibadah puasa ➤ Guru menjelaskan materi pada peserta didik terkait materi yang di ajarkan yaitu hikmah ibadah puasa ➤ Secara kelompok mengali informasi tentang materi dari berbagai sumber tentang hikmah ibadah puasa 	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang hikmah ibadah puasa puasa dengan materi yang di tentukan ➤ Merumuskan hasil penggalian informasi tentang materi hikmah ibadah puasa ➤ Menyusul kesimpulan materi dengan bimbingan guru ➤ Mempresentasikan hasil diskusi secara kelompok ➤ Secara bersama menyimpulkan hasil diskusi dari materi tersebut. ➤ Kegiatan penutup ➤ Melakukan Tanya jawab, menyimpulkan materi pembelajaran dan refleksi. ➤ Do'a dan memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Test ○ Quiz ○ Produk ○ Projek ○ Portofolio
--	--

Mengetahu
Guru Pamong

Rasmiatai S.P.d.I

Bengkulu, November 2020
Guru Mapel Fiqih

Leri Rati

SILABUS

Satuan Pendidikan : MTs

Mata pembelajaran : Fiqih

Kelas/semester : VIII

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsive, dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menepatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menalar, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 mensyukuri nikmat Allah swt. berupa potensi dan	Pengertian puasa, macam-macam puasa, dan syarat puasa	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian puasa.• Siswa menyimak macam-macam puasa	Tes Tertulis Menjawab pertanyaan pilihan ganda, esay, dan uraian.	10 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Fiqih• Buku pendamping lain.

<p>karakter yang beraneka ragam.</p> <p>1.2 meyakini bahwa berdakwah dan melakukan hal-hal yang bermanfaat adalah kewajiban setiap muslim.</p> <p>2.3 Terbiasa menghargai perbedaan sebagai implementasi dari pemahaman tentang puasa.</p> <p>2.4 menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang macam-macam puasa.</p> <p>2.5 Memahami syarat-syarat puasa</p> <p>2.6 Mendeskripsikan pengertian puasa</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan di pelajari. • Siswa mengajukan pertanyaan terkait perbedaan puasa wajib, sunnah dan makruh • Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan syarat puasa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam kelompok belajar yang terdiri atas 4-5 orang. • Siswa mendiskusikan pengertian puasa, macam-macam puasa. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang puasa, macam-macam puasa dan syarat puasa. • Siswa menambah pengetahuan melalui kegiatan membaca dan bertanya. • Siswa bertukar pertanyaan dan saling mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang muncul. • Guru membagi 	<p>Tes Unjuk Kerja Mengerjakan tugas-tugas, seperti pengamatan, praktik, diskusi,</p> <p>Pengamatan Sikap Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>siswa dalam kelompok belajar yang terdiri atas 4-5 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab soal-soal dan latihan yang terdapat dalam buku teks. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pengetahuan puasa, macam-macam, dan syarat puasa <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan dalam sebuah presentasi kelompok. • Guru dan siswa bersama-sama menanggapi jalannya presentasi. • Siswa menyusun refleksi dan simpulan pembelajaran dengan bimbingan guru. 			
--	--	--	--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1034 /In.11/F.II/PP.009/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP : 196903081996031005
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
NIP : 198504292015031000
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Leri Rati
NIM : 1711210170
Judul : Kompetensi Sosial Guru Dalam Mengelolah Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren AL-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : April 2021
Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: KEP. PAI Pembimbing I/II : Abdul Aziz Bin Mustamin, m.pd.1
 : 1711210130 Judul Skripsi : Implementasi Kompetensi Sosial
 : taslyah Guru dalam mengelola Mata Pelajaran Fiqh
 : PAI dipondok Pesantren Al - Qur'an Harsarakum Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 22/11 2021	Skripsi	1. Cover sesuai dengan Pedoman Penulisan 2. Latar belakang 3. Rumusan masalah 4. ayat Al-Qur'an tidak beraturan 5. karangannya beres 6. Deskripsi Tempat Penelitian (kurikulum / Penulisan Penamaan)	

Bengkulu, 22 - 11 - 2021
 Pembimbing I/II


 Abdul Aziz Bin Mustamin, m.pd.1
 NIP. 198509292015031000


 Zuhbaedi, M.Ag, M.Pd
 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ledi PAI Pembimbing I/II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
 NIM : 1211210170 Judul Skripsi : Implementasi Kompetensi Sosial Cerdas
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris dalam mengelola mata pelajaran Fiqih di Pondok
 Prodi : PAI Pesantren Al-Gurian Harsalaten Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	30/11/2021	Skripsi	lanjut ke pemb.I /acc	



Mengetahui
 Dekan
 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 30-11-2021
 Pembimbing I/II

Abdul Aziz Mustamin
 NIP. 198509292015071000



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

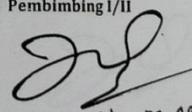
Nama : LEPI PATI
 NIM : 1211210170
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
 Judul Skripsi : Implementasi Kompetensi Sosial
 Guru dalam Mengelola Mata Pelajaran Fiqih
 di Pondok Pesantren Al-Burhan Haraukebon kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	SENIN (20/12 - 2021)	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki bab I (tambah dan pertajamnya niset) - perbaiki bab II (tambah tem) - Bab IV: rekonstruksi data & analisis perlu diperbaiki 	JA

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

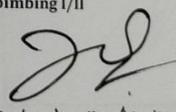
Nama : Lela PAI
 NIM : 1911210170
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd.
 Judul Skripsi : Implementasi Kompetensi Sosial guru dalam mengelola mata Pelajaran Iqiy di Pondok Pesantren Al-Quran Hattabulakun Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2	perbaikan skripsi semester I (10/1-2022)	perbaikan skripsi	- perbaiki bab I (Tumbuh & dasar 2) serta 1 - perbaiki bab II (Tumbuh & teori). - Bab IV: Tumbuh data dan dualitas	Zlf

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

 Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

LEBI RATI
 1311210170
 Tarbiyah dan Tadris
 PAI

Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 Judul Skripsi : Implementasi kompetensi Sosial Guru
 dalam mengelola Mata Pelajaran Fiqih di Pondok
 Pesantren Al-Qur'an HarSalotikum Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis (20/01-2022)	Skripsi	-BCC di mungah kau	

Mengetahui
 dan
 Menyetujui

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
 Nama : LERI RATI
 NIM : 1711210130
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PAI
 Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd.
 Judul Skripsi : Kompetensi Sosial guru dalam mengelola mata Pelajaran Etika di Pondok Pesantren Al - Qur'an Hartatikampung Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin (14/06-2021)	proposal skripsi	- perbaiki bab 5 (Tombak status zntel) yang argumennya kurang. - perbaiki format halaman awal. - perbaiki bab 5 (Tombak tem yang valid & relevan)	Zbf
2.	Senin (28/06-2021)	perbaiki proposal	- perbaiki bab 5 (Tombak tem yg relevan) - perbaiki bab 5: kutip	

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 27-06-2021
 Pembimbing I/II

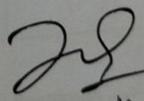
 Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: LERI RATI Pembimbing I/II : Dr. Zubaedi, m. Ag. m. Pd
 : 111210130 Judul Skripsi : Kematangan Susana guru dalam
 : Tarbiyah menelaah mata pelajaran Islam di Pondok
 : PAI Rencanan Al-Quran Harsanahum Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	
		Saran Pembimbing	Paraf
27/07-2021	perbaikan proposal skripsi	Referensi dan Sumber Primer (Bibliografi)	Zf
		Teori, Struktur, dan Metode	Zf

Bengkulu, 27-07-2021
Pembimbing I/II


 Dr. Zubaedi, m. Ag. m. Pd
 NIP. 196903081996031005


 Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 196903081996031005

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: LEBI RAI Pembimbing I/II : ABDUL AZIZ BIN MUSAEMIN M.Pd
 : 1711210170 Judul Skripsi : Kompetensi Sosial Guru Dalam
 : Tarbiyah mengelola Mata Pelajaran Fiqih Di Pondok
 : PAI Pesantren Al-Qur'an Harsulakur Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	
		Saran Pembimbing	Paraf
Senin 01/05/2021	proposal skripsi	1) Mntu pedoman penulisan. 2) Penelitian terdahulu. 3) Daftar pustaka. 4) Latar belakang.	
06/05/2021	Proposal	1) Daftar isi 2) identifikasi	
09/05/2021	proposal	Lanjut ke pemb-1 Ace	

Bengkulu, 3-5-2021
 Pembimbing I/II

ABDUL AZIZ BIN MUSAEMIN M.Pd
 NIP. 198504292015031000

diketahui

 M. Ag. M. Pd
 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan Pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Leri Rati
NIM : 1711210170
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul: "Kompetensi sosial guru dalam mengelola mata pelajaran fiqh dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu" disarankan untuk direvisi.

Kemudian direvisi dengan judul baru: "Implementasi kompetensi sosial guru dalam mengelola mata pelajaran fiqh dipondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu".

Penyeminar I

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 19710827005012003

Bengkulu, 13 September 2021
Penyeminar II

Fera Zsrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra, S. Sos.I, M.Pd
NIP. 1981022112009011013



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4150 / In.11/F.II/TL.00/09/2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

30 September 2021

Kepada Yth,
Kepala MTs Al Qur'an Harsallakum
Di -
Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Implementasi Kompetensi Sosial Guru dalam Mengelola Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu**"

Nama : Leri Rati
NIM : 1711210170
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MTs Al Qur'an Harsallakum
Waktu Penelitian : 01 Oktober s/d 12 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



YAYASAN RIYADHUS SHALIHIN
PONDOK PESANTREN AL QUR'AN HARSALLAKUM
MADRASAH TSANAWIYAH AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU
Jalan Hibrida Ujung RT 09 RW 02 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Bengkulu 38211
E-mail : mtsalaranarsallakum@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 198 /MTs-PPAH/11/2021

beranda tangan dibawah ini :

: **Mursyidah HS, S.H.I**
: Kepala MTs Al Qur'an Harsallakum

ngikan bahwa :

: **Leri Rati**
: 17112100170
: Tarbiyah
: Pendidikan Agama Islam

penelitian

: *Implementasi Kompetensi Sosial Guru Dalam Mengelola Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.*

sebenarnya telah mengadakan kegiatan penelitian di lingkungan di Pondok Pesantren Al Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

Surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 15 November 2021 M
10 Rabiul Akhir 1443 H



Kepala
Mursyidah HS, S.H.I

SURAT PERNYATAAN

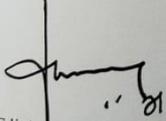
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leri Rati
NIM : 1711210170
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Kompetensi Sosial Guru dalam Mengelola Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID:1748570990. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, Januari 2021

Yang Menyatakan



METERAL
TEMPEL
FBFAJX638384520

Leri Rati
NIM. 1711210170

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

IDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	dosensosiologi.com Internet Source	3%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
4	islaminews.com Internet Source	3%
5	stitalib.com Internet Source	2%
6	oemarbeksa.blogspot.com Internet Source	2%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	katarmargajaya.wordpress.com Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

Bengkulu, 17 Januari 2022
Sudah dicek oleh tim

Indef
INDEF UTAMI, N.P.